



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Pemanfaatan Metode Pembelajaran Audiolingual Pada Keterampilan Menyimak Peserta Didik

Muhammad Faurus Ali<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

[alifaurus95@gmail.com](mailto:alifaurus95@gmail.com)

**abstrak** – Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan menggunakan metode Audiolingual. Penelitian ini merupakan peneelitan studi pustaka (*Study Reseach*) dengan mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan topik pembahasan. Informasi dan data diambil dari buku dan artikel dari penelitian yang sudah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Prosedur penelitian ini mengikuti teori yang dikemukakan oleh Zed (2008). Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik dapat memanfaatkan metode pembelajaran audiolingual yang mana peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan dan peserta didik mampu untuk mengingat materi pembelajaran dengan baik. Metode audiolingual digunakan dengan cara dimulai dengan siswa mendengarkan bacaan dari guru atau temannya, setelah itu siswa yang mendengarkan akan ditanya beberapa pertanyaan, jika ada siswa yang masih belum menemukan jawaban maka akan dibacakan bacaan sekali lagi.

**Kata kunci** – Keterampilan Menyimak, Metode Audiolingual, Peseta Didik.

**Abstract** – This study aims to improve listening skills by using the Audiolingual method. This research is a study research by collecting information and data relevant to the topic of discussion. Information and data are taken from books and articles from research that have been published in national and international journals. This research procedure follows the theory proposed by Zed (2008). This study concludes that to improve listening skills, students can use the audiolingual learning method in which students are able to understand the material that has been delivered and students are able to remember the learning material well. The audiolingual method is used by starting with students listening to readings from the teacher or their friends, after that students who listen will be asked several questions, if there are students who still have not found the answers, the readings will be read once again.

**Keywords** – Listening Skills, Audiolingual Method, Educators.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidaklah terlepas dari empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak berhubungan erat dengan indera pendengaran, yaitu telinga. Kegiatan mendengar dan mendengarkan merupakan hakikat dari keterampilan menyimak. Mendengar adalah peristiwa tertangkapnya ransangan bunyi oleh indera pendengaran yang terjadi pada waktu manusia dalam keadaan sadar akan adanya pendengaran tersebut (Dole, 2020). Sedangkan kegiatan mendengarkan adalah kegiatan mendengar yang dilakukan dengan sengaja dan memperhatikan terhadap apa yang didengar (Evi DKK, 2021). Sementara itu, menyimak itu mengandung pengertian yang sama dengan mendengarkan, akan tetapi dalam menyimak insensitas perhatiannya lebih ditekankan lagi.

Kegiatan menyimak itu sangat digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap orang, seperti menyimak berita, pengumuman, atau laporan. Namun, semua orang tidak mampu menyimak dengan baik, padahal kemajuan masyarakat juga bergantung pada kemampuan menyimak. Menyimak informasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan, dan pengetahuan dapat meningkatkan daya pikir manusia. Dengan kegiatan menyimak yang baik, kita dapat menyampaikan kembali informasi yang kita peroleh baik secara lisan dan tulisan. Selain itu, (Nurhayani, 2017) mengatakan keterampilan menyimak juga merupakan keterampilan dasar yang digunakan untuk menguasai suatu Bahasa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, keterampilan menyimak sangat dibutuhkan. Karena keterampilan menyimak merupakan salah satu faktor penunjang dalam kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan keterampilan menyimak, peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman atas informasi yang disampaikan oleh yang menyampaikan informasi, baik itu adalah guru atau peserta didik yang lain. Oleh karena itu, keterampilan menyimak dalam kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan kembali, karena keterampilan menyimak saat ini kurang diperhatikan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan pada saat kegiatan belajar mengajar guru lebih sering menggunakan keterampilan menulis dan membaca.

Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik. Sehingga dirasa metode yang tepat digunakan adalah Metode Audio-Lingual. Metode Audio-Lingual merupakan cara pembelajaran bahasa yang menyenangkan, sehingga mampu memudahkan peserta didik untuk memahami bahasa. Hal itu didukung oleh pendapat Halliwell yang menyatakan bahwa anak-anak menyukai lingkungan yang menyenangkan dan mereka ingin membuat eksperimen sendiri, mereka tidak mengikuti kelas bahasa dengan tangan kosong, namun mereka telah memiliki insting, keterampilan, dan karakteristik yang membantu mereka dalam mempelajari pembelajaran lain.

Metode Audio-Lingual dirasa tepat dengan penelitian ini, karena metode ini memiliki asumsi yang sangat menonjol, yang pertama adalah bahasa, bahasa adalah ucapan-ucapan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Yang kedua adalah listening dan speaking datang dahulu, kemudian diikuti oleh reading dan writing, dan yang terakhir adalah setiap pengguna bahasa diarahkan untuk berbicara dalam cara yang berbeda-beda.

Mengingat permasalahan keterampilan menyimak yang sudah disebutkan di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan keterampilan yang sudah ada, sehingga keterampilan menyimak pada peserta didik mampu menyeimbangi keterampilan yang lain.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Reseach*). Penelitian studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang dibantu dengan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. (Rita Kumala S. 2021).

Menurut Zed mengatakan bahwa dalam penelitian studi pustaka itu memiliki empat langkah penelitian, yaitu (1) Menyiapkan alat perlengkapan, (2) menyusun bibliografi kerja, bibliografi adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian, (3) Mengatur waktu, dan (4) Membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuh dalam penelitian tersebut dapat dicatat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai langkah yang diterapkan diatas, metode audiolingual dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik. Hal itu dapat dibuktikan dengan siswa mampu menceritakan kembali apa yang telah didapat atau disimak pada pembelajaran tersebut. Langkah yang digunakan untuk menerapkan metode audiolingual adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan materi secara langsung maupun dengan menggunakan audio ataupun video
2. Siswa disuruh untuk mencatat hal penting yang terdapat dalam materi yang disampaikan
3. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sehingga guru mampu mengetahui seberapa peserta didik mampu menangkap materi secara langsung maupun dengan menggunakan audio ataupun video tersebut.
4. Setelah menemukan beberapa jawaban yang dirasa kurang tepat, maka dari itu guru memulai kembali audio atau video tersebut guna agar setiap peserta didik mampu menangkap materi dengan lebih baik lagi.
5. Setelah audio atau video tersebut selesai, guru meminta semua peserta didik maju kedepan untuk menceritakan kembali apa yang telah didapat ketika pemutaran video tersebut.
6. Setelah semua peserta didik meneritakan kembali apa yang telah diperoleh, selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap semua siswa, dan guru juga kesimpulan sendiri sehingga para peserta didik mampu mengevaluasi hasil pekerjaannya masing-masing.

Secara umum, kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal dari langkah pertama hingga langkah terakhir. Kegiatan diatas dapat diulang hingga beberapa kali, sesuai kebutuhan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pembela-

jaran. Selanjutnya setelah menggunakan langkah-langkah diatas guru mulai mengurangi pengulangan materi mulai dari sedikit, sehingga nantinya siswa mampu menangkap materi dengan baik walaupun dengan mendengarkan materi hanya satu kali pendengaran.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode audiolingual dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik. Kegiatan tersebut dikira efektif karena peserta didik mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru meskipun melalui audio ataupun video. Kegiatan yang menerapkan metode audiolingual adalah dengan menyampaikan materi dengan berulang-ulang, selanjutnya peserta didik mencatat hal penting yang terdapat dalam materi yang disampaikan, sehingga nantiya para peserta didik mampu menceritakan kembali materi yang telah disampaikan guru kedepan sesuai apa yang telah ditangkap dari keterampilan menyimak pada peserta didik.

## REFERENSI

- Dole, F. E., (2020). Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta Didik Kelas II SDI Puudhombo Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Jurnal Literasi Pendidikan dan Humaniora*. 5(3), 31-40.
- Evi Juliyani E. P. H., Rahman, Dkk., (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Kosentrasi Melalui *Guided Listening* Materi Teks Ekplanasi Di Kelas VI. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 1(6). 380-383.
- Harsono Debora, (2022). Seminar Tentang Metode MAL Dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di SMP Katolik Xaverius Ambon. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*. 2(2) 664-668
- Izaty F. & Mujianto G. (2022). Pembelajaran Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahasa Sastra dan Penajaran*. 38-40.
- Muhammad Rizal F. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21(1), 33-38.
- Nur Hayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*. 4(1), 54-59.
- Rita Kumala S. (2021). Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahas Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*. 4(2). 60-69.
- Rizki, Emi, & Nurul, (2020). Penggunaan Audio Lingual Method Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Madrasah Aliyah Nizhamiyah Ploso. *Jurnal Eduscope*. 06(02).